

BAB II

DESKRIPSI DAERAH

II.1. Lokasi Jaringan dan Jalan Mencapainya

Lokasi Daerah Irigasi Tegal dapat dicapai dengan kendaraan roda empat atau roda dua. Daerah ini terletak ± 26 km di sebelah Selatan Yogyakarta.

Jaringan irigasi yang dilayani Bendung Tegal dikelola oleh tiga kejuron yaitu Bondowaluh, Nglembu dan Imogiri. Ketiga kejuron ini dibawah binaan:

Pengamat : Dinas Pengairan Pundong
Seksi : Pengairan Cabang Dinas Bantul
Sub dinas : Pengairan DPU Propinsi DIY

Secara administratif Pemerintahan Daerah Irigasi Tegal masuk ke dalam wilayah :

Desa : Kebonagung, Sriharjo, Canden, Srihardono, Panjangrejo
Kecamatan : Imogiri, Jetis, Pundong
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

II.2. Sejarah Perkembangan

Bendung Tegal dimaksudkan untuk dapat mengairi tiga buah daerah irigasi yang dulunya dilayani oleh Bendung Canden. Ketiga daerah irigasi tersebut adalah DI Tegal, DI Potrobayan, DI Karangtengah. Berikut akan disajikan sejarah ketiga daerah irigasi tersebut:

II.2.1. Daerah Irigasi Tegal

DI Tegal pada mulanya memperoleh air dari bangunan pengambilan bebas (*free intake*) yang terletak di desa Tegal, dengan posisi pengambilan di sisi kiri Sungai Opak. Akibat adanya degradasi di dasar Sungai Opak, maka pengambilan bebas Tegal tersebut tidak dapat menyadap air sungai, dengan demikian praktis DI Tegal kesulitan memperoleh air dari Sungai Opak secara langsung. Untuk mengatasi kesulitan ini, maka untuk sementara kebutuhan air DI Tegal dipasok oleh Bendung Canden melalui saluran sekunder Canden Kiri.

II.2.2. Daerah Irigasi Potrobayan

DI Potrobayan pada mulanya memperoleh air dari bangunan pengambilan bebas Potrobayan dengan posisi pengambilan di sisi kanan Sungai Opak. Akibat dari degradasi pula sebagian bangunan tersebut tidak dapat menyadap air dari Sungai Opak. DI ini juga dipasok oleh Bendung Canden melalui saluran Canden Kanan.

II.2.3. Daerah Irigasi Karang Tengah

DI Karang Tengah pada awalnya dilayani oleh Bendung Karang Tengah yang terletak di sebelah Timur Sungai Opak. Bendung Karang Tengah ini pun tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga praktis DI tersebut juga kekurangan air dan petak-petak sawahnya cenderung mengandalkan air hujan.

II.3. Jaringan Fisik

II.3.1. Bangunan pengambilan

Seperti telah disebutkan di atas bahwa kondisi bangunan sadap untuk DI Tegal dan DI Potrobayan tidak dapat berfungsi, demikian juga dengan bangunan sadap Karang Tengah. Dengan kondisi yang demikian maka diperlukan bangunan sadap baru yaitu Bendung Tegal yang terletak di Dusun Tegal atau kira-kira 5 km dari hilir Bendung Canden. Bendung Tegal dibangun dengan dua buah pintu pengambilan yaitu di sebelah kiri dan kanan, dengan dua buah saluran sekunder kiri dan kanan. Jadi di jaringan irigasi Tegal tidak terdapat saluran primer, saluran yang terhubung langsung dengan kantong lumpur adalah saluran sekunder.

II.3.2. Saluran Pembawa dan Bangunan

Dari data lapangan, maka panjang saluran irigasi Bendung Tegal adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Panjang Saluran dan Luas Areal Irigasi Bendung Tegal

Keterangan	Saluran Sekunder Tegal Kiri	Saluran sekunder Tegal Kanan
Panjang	2,795 Km	6,380 Km
Luas Areal	144,40 Ha	469,93 Ha

Tabel 2.2. Areal Fungsional yang Dilayani oleh Bendung Tegal:

No	Nama Saluran	Nama Bangunan Sadap	Nama Petak	Hm	Luas Areal (Ha)	Desa	Kecamatan
1	Sal. sek. Tegal Kiri	B.Tg.Ki.1	Tg.Ki.1	03 + 65	15.40	Kebonagung	Imogiri
		B.Cr.Tg.Ki.1	Cr.Tg.Ki.1	10 + 48	3.60	Sriharjo	Imogiri
		B.Tg.Ki.2	Tg.Ki.1	12 + 98	25.00	Sriharjo	Imogiri
		B.Cr.Tg.Ki.2	Cr.Tg.Ki.2	14 + 91	3.40	Sriharjo	Imogiri
		B.Cr.Tg.Ki.3	Cr.Tg.Ki.3	15 + 01	7.40	Sriharjo	Imogiri
		B.Tg.Ki.3	Tg.Ki.3	16 + 55	15.20	Sriharjo	Imogiri
		B.Tg.Ki.4	Tg.Ki.4	17 + 66	36.40	Sriharjo	Imogiri
		B.Cr.Tg.Ki.4	Cr.Tg.Ki.4	22 + 58	2.00	Sriharjo	Imogiri
		B.Cr.Tg.Ki.5	Cr.Tg.Ki.5	23 + 62	5.00	Sriharjo	Imogiri
		B.Tg.Ki.5	Tg.Ki.5	27 + 95	31.00	Sriharjo	Imogiri
2	Sal. sek. Tegal Kanan	B.Cr.Tg.Ka.1	Cr.Tg.Ka.1	11 + 40	1.30	Canden	Jetis
		B.Tg.Ka.1	Tg.Ka.1	12 + 29	16.20	Canden	Jetis
		B.Tg.Ka.2	Tg.Ka.2.Ki	18 + 01	10.00	Srihardono	Pundong
			Tg.Ka.2.Ka.1	14.40	Srihardono	Pundong	
			Tg.Ka.2.Ka.2	23.00	Srihardono	Pundong	
		B.Cr.Tg.Ka.2	Cr.Tg.Ka.2	21 + 20	6.60	Srihardono	Pundong
		B.Tg.Ka.3	Tg.Ka.3	24 + 40	16.80	Srihardono	Pundong
		B.Tg.Ka.4	Tg.Ka.4.Ka.1	28 + 60	4.80	Srihardono	Pundong
			Tg.Ka.4.Ka.2	31.10	Srihardono	Pundong	
		B.Tg.Ka.5	Tg.Ka.5	31 + 42	11.45	Srihardono	Pundong
		B.Cr.Tg.Ka.3	Cr.Tg.Ka.3	36 + 17	2.55	Srihardono	Pundong
		B.Cr.Tg.Ka.4	Cr.Tg.Ka.4	42 + 58	4.80	Srihardono	Pundong
		B.Tg.Ka.6	Tg.Ka.6	47 + 18	112.80	Srihardono &	Pundong
		B.Cr.Tg.Ka.5	Cr.Tg.Ka.5	52 + 22	3.80	Panjangrejo	
		B.Tg.Ka.7	Tg.Ka.7	53 + 05	23.40	Srihardono	Pundong
		B.Cr.Tg.Ka.6	Cr.Tg.Ka.6	56 + 11	6.90	Srihardono	Pundong
		B.Tg.Ka.8	Tg.Ka.8	58 + 74	57.00	Srihardono	Pundong
B.Tg.Ka.9	Tg.Ka.9	59 + 89	50.30	Srihardono &	Pundong		
B.Tg.Ka.10	Tg.Ka.10	63 + 80	73.00	Panjangrejo			

Sumber : Pengukuran Up dating peta oleh PT. Puser Bumi